

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian verifikatif. Dimana penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan jalan mengamati, mencatat dan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian. (Sugiyono,2003;38). Asosiatif yaitu menjelaskan tentang hubungan variabel satu dengan yang lain (variabel bebas terhadap variabel terikat)

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah Kecamatan Balong panggang Kabupaten Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Widayat, (2004;58) memberikan gambaran tentang populasi. populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti atau keseimbangan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan kartu Flexi Trendy di kecamatan Balongpanggung kabupaten Gresik.

3.3.2.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008;81). Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* dimana semua elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mempunyai ciri-ciri atau sifat tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Kreteria yang di tetapkan adalah pria dan wanita dengan usia 17 tahun keatas yang menggunakan kartu pra bayar Flexi Trendy.

Menurut Roscoe dalam Widayat (2004;104) menyatakan ukuran sampel yang layak digunakan antara 30 sampai 500 orang, jumlah yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel sebagaimana dalam penelitian sehingga sedapat mungkin memberikan suatu cara atau petunjuk yang dapat secara langsung diukur dalam dunia nyata. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Variabel X: Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam keputusan menggunakan kartu Flexi Trendy di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Hal-hal yang dapat mempengaruhi konsumen dalam menggunakan kartu Flexi Trendy sebagai berikut:

(X_1) Kualitas Produk

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminati, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan atau keinginan pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan

Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Fitur Flexi combo

Fitur adalah jumlah panggilan dan tanda sebagai karakteristik utama panggilan.

2. Flexi Tone

Memungkinkan semua penelpon ke ponsel Flexi dengan mendengar nada tunggu lagu dari artis pilihan.

3. Kualitas Penerimaan Suara

Kualitas penerimaan suara Flexi Trendy baik dan jernih.

(X_2) Tarif (Harga)

Tarif merupakan istilah lain dari harga dalam bisnis jasa. Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk

Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tarif telepon Rp 49 /menit

Tarif telepon flexi trendy tidak berubah-ubah hanya Rp 49 per menit se-Indonesia.

2. Harga Voucher

Harga voucher isi ulang yang dimiliki flexi trendy sangat terjangkau dan tersedia mulai dari harga Rp 5000.

3. Sms Rp 5000 per bulan

Fasilitas sms Rp 5000 per bulan ini dengan cara mendaftar lebih dahulu dan bisa sms sepuasnya tanpa bayar lagi untuk kesesama flexi se-Indonesia.

(X_3) Faktor Lingkungan

Mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen dengan menyela atau mengganggu aliran proses pemecahan masalah yang sedang berjalan.

Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kelas Sosial

Kelas sosial menunjukkan posisi individu atau keluarga pada masyarakat berupa: Pekerjaan, Pendidikan dan Penghasilan.

2. Budaya

Budaya yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, kemampuan dan kebiasaan.

3. Keluarga

Keluarga mempunyai arti penting bagi pemasar karena keluarga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

2). Variabel Y: Keputusan konsumen.

Keputusan konsumen dalam menggunakan Kartu flexi trendy.

Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kebutuhan

Kebutuhan konsumen untuk berkomunikasi.

2. Kepuasan

Kepuasan konsumen terhadap layanan dan harga.

3.5. Pengukuran Variabel

Nilai jawaban responden diukur dengan menggunakan skala Likert yang secara luas mengharuskan responden untuk menunjukkan setuju atau tidak setuju kepada setiap pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang dinilai. Skala Likert mempunyai keunggulan diantaranya mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuesioner yang telah disediakan.

Semua indikator dalam setiap variabel dibuat pertanyaan dengan kriteria jawaban responden sebagai berikut:

1. Responden akan mendapat nilai 5 apabila responden menjawab point sangat setuju.
2. Responden akan mendapat nilai 4 apabila responden menjawab point setuju.
3. Responden akan mendapat nilai 3 apabila responden menjawab point netral atau ragu-ragu.

4. Responden akan mendapat nilai 2 apabila responden menjawab point tidak setuju.
5. Responden akan mendapat nilai 1 apabila responden menjawab point sangat tidak setuju

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data Primer

Yaitu data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah oleh pihak peneliti dengan tujuan membantu kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung. Data yang dibutuhkan dalam hal ini berupa identitas konsumen, penghasilan, tanggapan konsumen mengenai harga, pelayanan dan lain-lain. Data primer ini peneliti kumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan pihak responden di wilayah kecamatan Balong panggal kabupaten Gresik.

3.6.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini di peroleh dari konsumen yang menggunakan kartu Flexi Trendy.

3.7. Teknik Pengambilan Data

3.7.1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung dengan obyek penelitian berdasarkan pada masalah yang diteliti, dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Umar, 2000;167). Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner berupa data

mengenai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan kartu Flexi Trendy di kecamatan Balongpanggang kabupaten Gresik.

3.7.2.Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung kelokasi tujuan penelitian, guna memperoleh data yang lengkap mengenai lokasi tujuan penelitian.(Umar, 2000;169)

3.8.Uji Validitas dan Reliabilitas

untuk menentukan apakah instrumen itu valid dan reliabel maka harus diuji dahulu, dengan menggunakan:

1. Validitas

Menurut Ghozali (2002;135) uji Validitas digunakan untuk mengatur valid tidaknya suatu kuisioner. Penelitian dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk $df = n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Jika r hitung (dapat dilihat dalam kolom corrected item total correlation) lebih besar dari r tabel yaitu 0,195 pada lampiran2 dan nilai r positif maka pertanyaan akan dikatakan valid.

Uji validitasnya menggunakan koefisien Produk Momen(r)

$$r_{.xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) - (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X_i dan Y_i = Skor masing-masing item

n = Jumlah sampel

2. Reliabilitas

Sugiyono (2008;121) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas yaitu di bandingkan nilai Alpha dengan nilai r *produk moment* untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Bila nilai Alpha yang diperoleh lebih besar dari angka kritis dalam tabel r *produk moment*, yaitu 0,195 (Lampiran2) maka data tersebut reliabel.

Uji Reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut: (Usman dan Akbar, 2000;291)

$$r = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor ke i

S_i^2 = Varian data ke i

3.9. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda. Dalam upaya mengolah data guna menarik kesimpulan penelitian maka menggunakan bantuan aplikasi komputer melalui SPSS ver. 10.0 *for windows*. Model analisis Regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan konsumen

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Tarif

X_3 = Lingkungan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Variabel Pengganggu / Standart error

3.10. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu menyusun hipotesis penelitian kedalam bentuk hipotesis statistik dengan cara sebagai berikut:

3.10.1. Uji t (t-test)

Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui

pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Pengujian dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung: } \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi

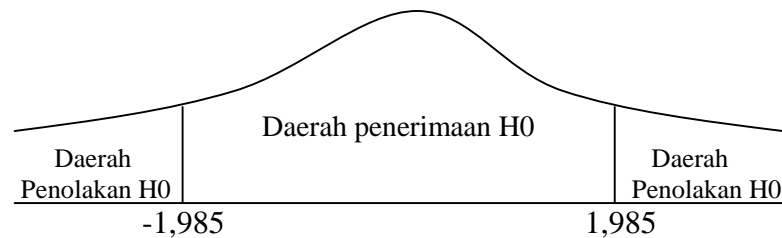
Se: Standart error

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara variabel kualitas Produk, Tarif dan lingkungan secara parsial terhadap Keputusan konsumen.
- 2) $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, maka ada pengaruh antara variabel kualitas Produk, Tarif dan lingkungan secara parsial terhadap Keputusan konsumen.
- 3) Tingkat signifikan = 0.05
- 4) Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

(1). Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya yaitu kualitas Produk, Tarif dan lingkungan secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Keputusan konsumen.

(2). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya yaitu kualitas Produk, Tarif dan lingkungan secara parsial ada pengaruh terhadap Keputusan konsumen.

Nilai t_{tabel} sebesar 1,985 (Lampiran3).



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan
(Uji - t)

3.10.2. Uji F (F-test)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Uji statistik yang di pakai dalam pengujian ini adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} : \frac{r / (k)}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

K: konstanta (jumlah variabel bebas)

- 1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, maka tidak ada pengaruh secara simultan antara kualitas Produk, Tarif dan lingkungan terhadap Keputusan konsumen.
- 2) $H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, maka ada pengaruh secara simultan antara kualitas Produk, Tarif dan lingkungan terhadap Keputusan konsumen.
- 3) Tingkat signifikan (5%) = 0.05

df pembilang = 3

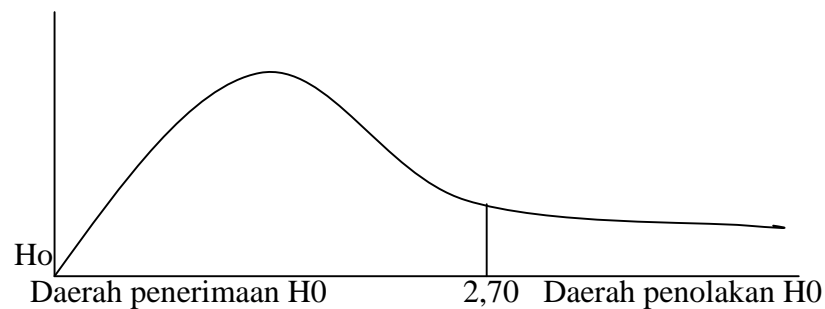
df penyebut $(n-k-1) = 100 - 3 - 1 = 96$

F tabel = 2.70 (Lampiran4)

4) Kriteria pengujian yang dipakai uji F adalah:

(1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel} (2,70)$ berarti H_0 diterima artinya yaitu kualitas Produk, Tarif dan lingkungan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan konsumen.

(2). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} (2,70)$ berarti H_0 ditolak artinya yaitu kualitas Produk, Tarif dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan konsumen.



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan H_0
(Uji-F)